

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan *Drastic Index* pada kecamatan Klojen diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat kerentanan airtanah terhadap polusi di kecamatan Klojen yang disimpulkan dari hasil pemetaan skor *Drastic Index* adalah sebagai berikut :
 - a. Tingkat kerentanan rendah dengan skor *DRASTIC Index* berkisar 80 hingga 105 memiliki luas daerah 2,568 km² yang penyebarannya terpusat di bagian timur kecamatan Klojen.
 - b. Tingkat kerentanan sedang dengan skor *DRASTIC Index* berkisar 106 hingga 117 memiliki luas daerah 5,258 km² yang penyebarannya terpusat di bagian tengah dan tenggara kecamatan Klojen.
 - c. Tingkat kerentanan tinggi dengan skor *DRASTIC Index* berkisar 118 hingga 143 memiliki luas daerah 1,140 km² yang penyebarannya terpusat di bagian barat dan tersebar di kecamatan Klojen.
2. Faktor dominan yang mempengaruhi tingkat kerentanan airtanah terhadap polusi di tiap kelurahan pada kecamatan Klojen berbeda beda. Namun, secara keseluruhan faktor dominan yang paling berpengaruh pada tingkat kerentanan airtanah di kecamatan klojen adalah kedalaman muka airtanah.
3. Tata guna lahan yang paling mempengaruhi tingginya potensi kerentanan airtanah terhadap polusi adalah padang rumput.
4. Setelah mengetahui tingkat kerentanan airtanah terhadap polusi dan kondisi tata guna lahan sebagian besar pemukiman di kecamatan Klojen, rekomendasi yang dapat diterapkan untuk mengurangi tingkat kerentanan airtanah terhadap polusi dan banjir adalah sebagai berikut :
 - a. *Rain water harvesting* (metode memanen hujan)
 - b. Sumur resapan
 - c. *Roof garden* (atap hijau)
 - d. *Go green* (penghijauan)

5.2 Saran

Saran-saran yang diberikan setelah menganalisa hasil perhitungan skor *DRASTIC Index* dan pengklasifikasian tingkat kerentanan adalah sebagai berikut :

1. Dalam studi ini masih terdapat banyak kekurangan contohnya adalah keterbatasan data seperti kurangnya titik-titik sumur bor di kecamatan Klojen. Sehingga diharapkan studi ini dapat dikembangkan lebih jauh pada studi selanjutnya dengan menambahkan lokasi titik sumur bor yang lebih rapat sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat.
2. Dianjurkan dalam penggunaan airtanah untuk keperluan air baku digunakan sumur dalam agar dapat meminimalisir dari polutan yang ikut masuk terinfiltrasi di permukaan airtanah.
3. Setelah mengetahui potensi polusi airtanah pada kecamatan Klojen diharapkan adanya perencanaan perlindungan airtanah secara berkelanjutan yang berwawasan konservasi lahan. Hasil dari perhitungan *DRASTIC Index* serta penyajian peta tingkat kerentanan airtanah ini juga dapat digunakan sebagai acuan perencanaan pengembangan infrastruktur daerah serta pengembangan tata guna lahan. Perencanaan ini memerlukan koordinasi dari dinas-dinas terkait dengan harapan dapat mengurangi ataupun meminimalisir adanya potensi polusi airtanah di kecamatan Klojen.

